

Sosok Polisi di NTB Rela Punggungnya Jadi 'Jembatan' bagi Ibu-Anak saat Jalan Terputus

Category: Daerah, News

written by Redaksi | 16/01/2025



ORINEWS.id – Sosok polisi yang melakukan aksi heroik di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Aksinya, yakni rela menjadikan punggungnya sebagai “jembatan” bagi seorang ibu dan anak yang kesulitan melintasi jalan putus akibat longsor.

Aksi polisi bernama Bripka Abdul Syahid itu, viral di media sosial.

Dikutip dari TribrataneWS.ntb.polri.go.id, peristiwa terjadi pada 10 Januari 2025. Tepatnya, di jalur penghubung Desa Talonang dan Desa Sekongkang yang terdampak longsor.

Saat itu, kerusakan jalan sepanjang sekitar 10 meter membuat warga kesulitan melintas, meski jembatan darurat telah dipasang pihak terkait dan perusahaan tambang.

Lantas, dalam video yang diunggah oleh akun medsos

Meta/Facebook Jamal Supriadi, seorang ibu awalnya terlihat ragu melintasi jalan.

Ia bahkan meminta maaf sebelum melangkah.

“Saya tidak berani, maaf bapak, permisi bapak,” ucapnya.

Mengetahui hal tersebut, Bripka Abdul Syahid tanpa ragu merebahkan tubuhnya di celah jembatan agar ibu dan anak itu, bisa melintas.

Bripka Abdul Syahid bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Desa Tatar di Polsek Sekongkang.

Kapolsek Sekongkang, Ipda Herman, membenarkan aksi heroik anggotanya.

“Tindakan ini dilakukan spontan oleh Bripka Abdul Syahid untuk membantu warga yang sangat kesulitan melintasi akses jalan yang masih terputus,” kata Ipda Herman pada Selasa (15/1/2025).

Aksi Bripka Abdul Syahid Tuai Apresiasi

Aksi Bripka Abdul Syahid menuai apresiasi luas dari masyarakat dan pihak kepolisian.

Kapolsek Sekongkang pun memberikan apresiasi atas tindakan yang dilakukan anggotanya tersebut.

Menurutnya, aksi seperti ini menjadi bukti bahwa peran polisi di masyarakat bukan sekadar menegakkan hukum.

“Tindakan ini menunjukkan rasa empati dan dedikasi yang luar biasa.”

“Kami sangat bangga dengan sikap Bripka Abdul Syahid yang langsung membantu warga tanpa pamrih,” kata Ipda Herman.

Diketahui, tanah longsor di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, memutus jalan raya utama lingkar selatan yang

menghubungkan Desa Tatar menuju Desa Talonang sepanjang sekitar 10 meter pada Jumat (10/1/2025).

Saat ini, jalan darurat telah dipasang oleh stakeholder dan perusahaan tambang terkait.

Namun, kondisi jalan belum sepenuhnya normal seperti jalan beraspal, sebagaimana dilansir Kompas.com.

Longsor yang melanda wilayah tersebut, memang mengakibatkan dampak besar.

Termasuk akses jalan lingkar selatan yang menjadi penghubung utama antara desa-desa.

Meski jalan darurat telah dibangun, kondisi medan yang tak stabil masih menyulitkan warga untuk melintas.[]